

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Komponen Penilaian Bandung Techno Park.

4.1.1 Latar Belakang Pendirian

Pada tahun 2007, Institut Teknologi Telkom ditunjuk oleh Kementerian Perindustrian Indonesia untuk dapat mengembangkan unit pelaksana teknis Telematika untuk menumbuhkan dan membina berbagai industri kecil dan industri menengah (IKM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi. dari tahun 2007 sampai saat ini, Departemen Perindustrian memberikan hibah berbagai perangkat modern, sedangkan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Telematika didukung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat. Berbagai kegiatan yang telah dijalankan diantaranya adalah pelatihan pada bidang TIK dengan maksud untuk mengangkat Industri Nasional. Tahun 2009, Institut Teknologi Telkom diberikan kepercayaan oleh Kementerian Perindustrian Indonesia untuk mengembangkan Pusat Disain Telekomunikasi. PDT diresmikan oleh Menteri Perindustrian pada tanggal 12 Januari 2009. Ketika itu juga akan dilakukan peletakan batu pertama kawasan Bandung Techno Park di lingkungan Kampus Institut Teknologi Telkom.

Kedua lembaga tersebut menjadi cikal bakal dari Bandung Techno Park yang sudah oleh Menteri Perindustrian Indonesia tanggal 19 Januari 2010. Seiring dengan berjalannya waktu serta kebutuhan memberikan dampak yang lebih besar Bandung Techno Park dengan berbagai pertimbangan, pada bulan November 2011, Bandung Techno Park terpisah dengan manajemen Institut Teknologi Telkom diharapkan dengan langkah yang sudah diambil Bandung Techno Park dapat lebih memberikan kontribusi nyata dan masif kepada seluruh masyarakat regional maupun nasional.



Gamba 4.1 : Logo Bandung Techno Park

Sumber : website Resmi Bandung techno Park

4.1.2 Lembaga yang berwenang

Lembaga yang berwenang untuk mengelola dan menjalankan, memanfaatkan dan merawat kawasan Bandung Techno Park itu sendiri adalah Bandung Techno Park berdasarkan surat keputusan dewan pengurus Yayasan Pendidikan Telkom dan dokumen legal terkait lainnya, berikut tabel informasi umum:

Tabel 4.1 Tabel Informasi Umum mengenai Bandung Techno Park

Data Lembaga Bandung Techno Park	Keterangan
SK Pendirian /Dokumen Legal terkait	1. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom 2. Kementrian Perindustrian. 3. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2017 tentang Kawasan Sains dan Teknologi
Pemegang Saham	-
Pimpinan Lembaga/Organisasi	Ir. Dwi S. Purnomo, M.M
Bulan dan Tahun Pendirian Lembaga/Organisasi	19 Januari 2010
Alamat Lembaga/Organisasi	Kawasan pendidikan telkom Jl. Terusan Buah Batu, Kec. Dayeuh Kolot Bandung, 40257
No. Telepon/ Fax	(022) 8888 4200 (022) 8888 4199
Alamat E-mail	info@btp.or.id
Alamat Website	www. https://btp.or.id

Sumber: Hasil Analisis (2019)

4.1.3 Tujuan Pendirian

Tujuan dari dibangunnya bandung techno park sesuai visinya adalah untuk menjadi motor penggerak dalam mewujudkan masyarakat informasi indonesia dan pendorong tumbuhnya industri ICT dan technopreneur di indonesia. Beberapa tujuan lainnya dari dibangunnya kawasan ini adalah menghasilkan produk inovasi di berbagai bidang khususnya bidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi, melahirkan para startup di berbagai bidang, pengembangan stratup agar sesuai dengan kondisi dan situasi terkini, komersialisasi hasil riset agar dapat digunakan oleh masyarakat luas, R&D penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan artinya kegiatan ini rutin dilakukan agar produk yang dilahirkan sesuai dengan

kondisi dan yang terakhir adalah bagaimana proses penarikan industri ke kawasan Bandung Techno park dapat dilakukan agar kawasan ini sendiri dapat memperluas jaringan dan pembaruan ilmu pengetahuan terkini yang dipakai langsung oleh para penggerak Industri semua itu harus dilakukan dengan tujuan mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hari ini sesuai dengan Perpres No.106 Tahun 2017.

4.1.4 Inovasi

Bandung Techno Park setidaknya memiliki Inovasi utama yang dijalankan yaitu produk ICT, diantaranya adalah Ukit adalah pelatihan pembuatan Microcontroller, e-learning adalah sebuah pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teknologi elektronik secara jarak jauh, ID Max atau RFID yang sudah digunakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Telkom sebanyak lebih dari 23.000, Smart Parking sistem yang sudah digunakan di lingkungan Universitas Telkom dan pembuatan produksi monitoring board yang sudah dipasarkan ke berbagai Industri berikut adalah produk yang dikembangkan di Bandung Techno Park:



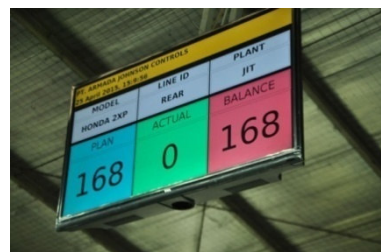
Gambar 4.2 Microcontroller



Gambar 4.3 Smart Parking



Gambar 4.4 ID max / RFID



Gambar 4.5 Monitoring Board

Sumber : Website Resmi Bandung Techno Park

Inovasi lain yang diciptakan di Bandung Techno Park adalah *Robotic Automated Guide Vehicle (AGV)* adalah sebuah mesin pengangkut barang otomatis yang dapat menarik beban dengan kapasitas maksimal mencapai 500 kg. Berikut adalah foto dari AGV:



Gambar 4.6 *Robotic Automated Guide Vehicle (AGV)*

Sumber : website resmi Bandung Techno Park

Program lingkungan dan energi dengan program yang sudah berhasil dikembangkan adalah *incinerator solail* berbeda dengan alat Incinerator (alat pembakar sampah) lainnya karena alat yang sudah dipergunakan ini tidak menggunakan bahan bakar air sebagai bahan bakar utama yang dikombinasikan dengan bahan solar sebagai campurannya, dengan proses air tersebut partikelnya dipecah menjadi hidrogen lalu menjadi panas dan menjadikan proses pembakaran yang alami. Alat ini juga sudah memiliki teknologi untuk menghilangkan atau menetralkan racun sampah dalam proses tiga tahap, sehingga proses pembakaran sampah di udara tidak mengganggu dan membahayakan lingkungan sekitar. Keunggulan-keunggulan dari Incinerator tersebut adalah:

1. Menggunakan bahan bakar air sebagai bahan bakar utama.
2. Ruang pembakaran yang sempurna dapat membakar segala jenis sampah keris maupun basah sampai 1200° C
3. Telah lulus uji emisi tidak menghasilkan asap yang berlebih dan tidak mengeluarkan zat kimia berbahaya.

4.1.5 Berbagai kegiatan

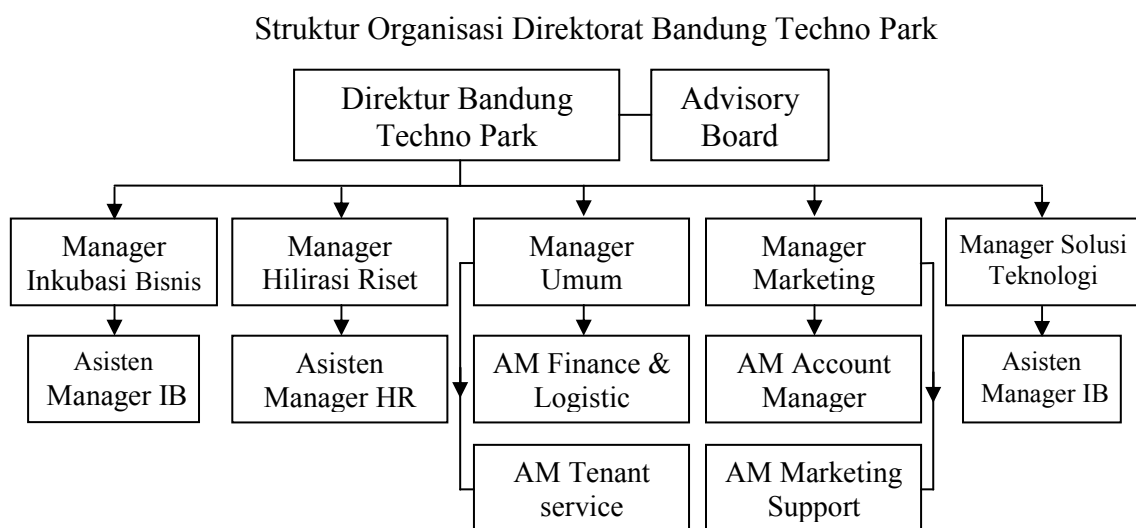
Berbagai kegiatan rutin dilakukan di Bandung Techno Park baik kegiatan yang bersifat rutin maupun yang bersifat sementara diantaranya adalah *Facilitate Research & Product Development* adalah kegiatan yang memberikan fasilitas dan memfasilitasi para peneliti untuk mengembangkan produk mereka agar dapat bersaing dengan kompetitor produk lainnya dan dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan

rutin yang dilakukan adalah *Startups Incubation & Acceleration* kegiatan ini bertujuan memberikan pembinaan untuk mempercepat keberhasilan suatu pengembangan bisnis-bisnis yang masih masih baru.

Kegiatan yang dilakukan di Bandung Techno Park lainnya adalah *Industrial Cluster Service* atau layanan klaster industri bertujuan untuk menghubungkan atau interkoneksi antara berbagai perusahaan lain, kolaborasi sumber daya, kompetensi dan talenta untuk kegiatan bisnis yang lebih luas. Program terakhir yang biasa dilakukan di Bandung Techno Park adalah *Technology Solution, Training, & Consultation* dimana kegiatan ini memberikan pelatihan dan konsultasi kepada tenant maupun startup mengenai masalah masalah yang sedang dan akan dialami dalam berbagai bidang teknologi.

4.1.6 Struktur Organisasi

Berdasarkan surat keputusan dewan pengurus yayasan pendidikan telkom maka pada tanggal 30 April 2018 telah dikeluarkan surat keputusan struktur organisasi direktorat Bandung Techno Park. Dalam struktur organisasi tersebut jabatan tertinggi dipimpin oleh Direktur Bandung Techno Park yang melakukan komunikasi dan pembimbingan dengan dewan penasihat, dibawah jabatan Direktur Bandung Techno Park terdapat jabaran manager inkubasi bisnis, manager hilirasi riset, manager umum, manager marketing dan manager solusi teknologi masing-masing manager tersebut mempunyai satu sampai dua asisten manager untuk lebih jelas bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Struktur Organisasi Bandung Techno Park
 Sumber :Manajemen Bandung Techno Park 2018

4.1.7 Pelayanan terhadap masyarakat

Berbagai produk yang sudah dikembangkan dan diproduksi oleh Bandung Techno Park yang memberikan dampak positif untuk masyarakat luas salah satunya adalah incenerator BTP dengan harganya yang relatif terjangkau karena diproduksi di dalam negeri banya yang sudah menggunakan pada tingkat RW, kompleks perkantoran, perumahan sehingga permasalahan sampah dapat segera terselesaikan pada tingkat bawah, sudah pula digunakan di beberapa daerah di Kabupaten Bandung, Sungai Citarum untuk mengatasi masalah sampahnya dan bank-bank sampah yang digunakan di beberapa provinsi di Indonesia lebih lanjut sampah tersebut dapat dipergunakan pula sebagai penunjang pupuk pertanian. serta beberapa produk Inovasi yang sudah digunakan di beberapa perusahaan. Berikut foto yang bisa ditampilkan:



Gambar 4.8 Incenerator Bandung Techno Park
Sumber : Tribunnews.com

4.1.8 Pendanaan

Pendanaan pembangunan kawasan Bandung Techno Park berasal dari Yayasan Pendidikan Telkom dan Kementerian perindustrian serta Kemenristek (Pendanaan dari BPPT) berupa hibah dua gedung dan beberapa alat laboratorium, sedangkan untuk pendanaan operasional berasal dari pendapatan yang diperoleh Bandung Techno Park dimana lembaga ini menargetkan pendapatan sebesar Rp. 14 miliar per tahun.

4.1.9 Fasilitas fisik

Fasilitas fisik di Kawasan Bandung Techno Park sudah cukup memadai fasilitas pertama yang tersedia di kawasan Bandung Techno Park adalah gedung manajemen yang terdiri dari dua lantai yang didalamnya terdapat ruang manajemen dan showroom untuk memamerkan dan memperkenalkan luaskan berbagai produk dari Bandung Techno Park. Pada tanggal 16 Januari 2018 gedung

pusat inovasi elektronika telah diresmikan oleh Menteri Perindustrian Indonesia hal ini menjadikan berbagai kegiatan di Bandung Techno Park dapat berjalan lebih baik berikut adalah gambar fasilitas-fasilitas yang tersedia:



Gambar 4.9 Ruang showroom



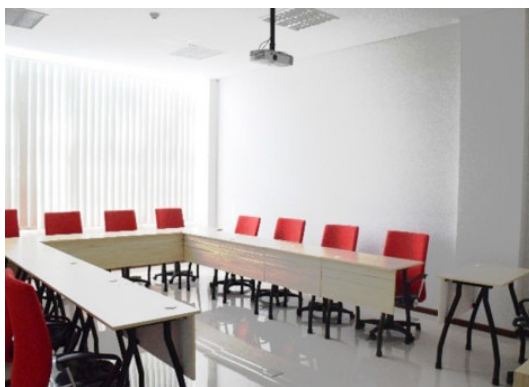
Gambar 4.10 Gedung Manajemen



Gambar 4.11 Gedung Business Center
*Sumber:*Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.12 Kantor Virtual Office



Gambar 4.13 Training Room & meeting room
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.14 Aula & multimedia room

4.2 Identifikasi Komponen Penilaian Cimahi Techno Park

4.2.1 Latar Belakang Pendirian

Latar belakang dari pendirian Cimahi Techno Park ialah berdasarkan Perpres No.106 Tahun 2017 dengan tujuan mengembangkan dan memanfaatkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah sendiri mempunyai target untuk mendirikan 100 Techno Park terbangun sesuai dengan program Nawacita keenam Presiden Jokowi tahun 2014. Pemerintah menunjuk beberapa lembaga untuk dapat menjalankan program tersebut diantaranya adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), BPPT Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan lembaga lainnya ada 9 Cimahi Techno Park sendiri dibina oleh lembaga BPPT.

Pembangunan Techno Park oleh kementerian atau Lembaga sesuai dengan kompetensi daerah masing-masing, tugas pokok dan fungsinya. Dalam RPJMN 2015-2019. Embrio dari Techno Park Cimahi sendiri sudah didirikan secara legal formal pada 2 september 2015 yang sudah berkegiatan di gedung BITC. Kota Cimahi dengan bimbingan dari BPPT menjadi salah satu kota yang terpilih dalam pembangunan techno Park, oleh karena itu pembangunan Techno Park cimahi dimulai pembangunan fisik bulan maret 2016 dan selesai pengerjaanya pada bulan pada bulan september 2016, setelah proses administrasi dan legal formal selesai baru pada bulan februari 2017 Techno Park Cimahi digunakan.

4.2.2 Lembaga yang berwenang

Lembaga yang berwenang untuk mengelola dan menjalankan, memanfaatkan dan merawat kawasan Cimahi Techno Park itu sendiri adalah Cimahi Techno Park berdasarkan surat keputusan pendirian dan dokumen legal terkait, berikut tabel informasi umum:

Tabel 4.2 Tabel Informasi Umum mengenai Cimahi Techno Park

Data Lembaga Cimahi Techno Park	Keterangan
SK Pendirian /Dokumen Legal terkait	1. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2017 tentang Kawasan Sains dan Teknologi 2. Peraturan Walikota Cimahi Nomor 35 Tahun 2015 3. Diperbaharui ditahun 2015, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Cimahi Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Unit Peaksana Teknis di

Data Lembaga Cimahi Techno Park	Keterangan
	Lingkungan Pemerintah Kota Cimahi yang diperbaharui oleh Peraturan Wali Kota Cimahi, Nomor : 35 Tahun 2018 Tenta Techno Park 4. Peraturan Wali Kota Cimahi, Nomor 14 Tahun 2018 tentang Cimahi Techno Park sebagai Kawasan Sains dan Teknologi
Pemegang Saham	-
Pimpinan Lembaga/Organisasi	Achmad Suparlan, S.Hut., MM.
Bulan&Tahun Pendirian Lembaga/Organisasi	2 September 2015
Alamat Lembaga/Organisasi	Jl. Raya Baros Nomor 78, RT. 03/03, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi
No. Telepon/ Fax	022 86121025
Alamat E-mail	Cimahi.techno Park@gmail.com techno Park@cimahikota.go.id
Alamat Website	Cimahitechno Park.id

Sumber : Cimahi Techno Park 2019

4.2.3 Tujuan

Tujuan dari dibangunnya Cimahi Techno Park itu sendiri adalah untuk Menjadi kawasan kreatif dan inovatif yang terintegrasi untuk meningkatkan daya saing dan pemberdayaan sosial melalui pemanfaatan potensi unggulan Kota Cimahi, tujuan tersebut mengandung makna akan menjadikan kawasan kreatif dan inovatif yang terintegrasi untuk meningkatkan daya saing khususnya masyarakat Kota Cimahi melalui pemanfaatan potensi unggulan industri makanan minuman, digital kreatif, kerajinan dan tekstil yang didukung oleh teknologi, iklim usaha yang kondusif, peningkatan rantai nilai, penguatan jaringan inovasi dan penumbuh kembangan usaha baru inovatif, pengembangan budaya inovasi dan peningkatan peran dalam industri ekonomi dan regional.

Tujuan tersebut dilandasi berdasarkan Peraturan Presiden No.106 Tahun 2017 yakni bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berdasarkan tujuan tersebut Techno Park cimahi memiliki 4 kluster utama yang dikembangkan adalah 1. Telematika animasi 2. Makanan dan Minuman 3. Tekstil dan Produk

Tekstil dan 4. Craft yang menjadi fokus dari pengembangannya adalah kluster Telematika Animsi kenapa kluster ini yang menjadi fokus utama karena industri Anima sangat berkembang karena komunitas Animasi di Cimahi sudah berdiri lama cepat, bersifat internasional, harganya yang tinggi dan dengan kluster ini tumbuh semakin cepat tentunya akan memberikan pengaruh kepada kluster lainnya untuk dapat ikut berkembang. Saat ini hanya Cimahi Techno Park masih fokus dalam empat bidang karena keterbatasan berbagai sumberdaya kedepannya diharapkan enambelas industri kreatif bisa dijalankan agar dapat memberikan nilai tambah yang signifikan kepada masyarakat baik regional, nasional dan internasional.

4.2.4 Inovasi

4.2.4.1 Pengembangan Bisnis Inovatif (*Technopreneur*)

Pengembangan bisnis Inovatif (PIB) program ini telah dijalankan dengan berbagai aktifitas antara lain pengembangan budaya inovasi lokal, dan pendampingan inkubasi bagi para penyewa yang meliputi:

- ✓ *Program Technopreneurship Camp* dimana program ini bertujuan untuk menjaring potensi berbagai inovasi dan para wirausaha.
- ✓ Pendampingan bagi 20 penyewa Cimahi Techno Park
- ✓ *Program Lean startup* merupakan pelatihan kepada para pelaku Pengembang Bisnis Inovatif yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai berbagai teknik validasi produk atau bisnis yang akan dan sedang dikembangkan.

4.2.4.2 Pengembangan Klaster Industri

Ada beberapa klaster industri yang dikembangkan di Cimahi Techno Park diantaranya yang paling fokus dilakukan adalah 1. Klaster animasi film 2. Klaster industri makanan dan minuman. Berbagai kegiatan pengembangan klaster industri yang telah dilakukan adalah:

1. Penyusunan model bisnis klaster industri yang sesuai dengan bisnis yang akan dijalani.
2. Perkuatan nilai klaster industri, antara lain :

- ✓ Mendukung dan memfasilitasi acara Baros International Animation Festival (BIAF) dengan menyelenggarakan “*Talkshow* Kupas Tuntas Bisnis Animasi”
- ✓ Bantuan peralatan pendukung *rendering room* dalam kantor embrio Cimahi Techno Park untuk pendukung klaster industri animasi dan film dengan berbagai fasilitas yang tersedia
- ✓ Bantuan peralatan pendukung industri makanan dan minuman
- ✓ Pelatihan pemasaran secara online kepada pelaku usaha klasater industri agar sesuai dengan perkembangan zaman.

4.2.4.3 Pengembangan Ekosistem Inovasi

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Techno Park Cimahi adalah:

- ✓ Perbaikan pelayanan perizinan antara lain adalah dengan bisa memanfaatkan alamat gedung Cimahi Techno Park oleh para penyewa Pengembangan bisnis Inovatif untuk bisa mendapatkan surat izin usaha dan usaha kecil.
- ✓ Pengembangan kerjasama yang bertujuan adalah untuk meningkatkan efektifitas. Cimahi Techno Park sendiri telah melakukan kerjasama antara BPPT dengan berbagai perguruan tinggi salahsatunya adalah Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekuitas.
- ✓ Sedang dikembangkan biro pelayanan Hak Kekayaan Intelektual UMKM berbasis website.

4.2.5 Berbagai kegiatan

Berbagai kegiatan di Cimahi Techno Park pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kegiatan dilakukan secara rutin maupun bersifat sementara diantaranya adalah kegiatan akselerasi bisnis program ini bertujuan untuk mempercepat akselerasi bagi para pelaku UMKM maupun startup yang sedang memulai bisnisnya, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inkubasi kegiatan ini rutin dilakukan, bertujuan untuk melatih bagi masyarakat yang akan memasuki dunia bisnis dimana Cimahi Techno Park fokus pada biang inkubasi telematika dan animasi. Kegiatan selanjutnya yang rutin dilakukan adalah kegiatan kolaborasi bertujuan untuk menambah link antar peserta inkubasi, berbagi pengalaman serta keilmuan dari para pebisnis luar yang sudah menjalankan bisnisnya. Cimahi Techno Park

sendiri program yang mereka terampak adalah *quadruple Helix Academia, bussines, community and government* program ini merupakan salah satu program unggulan karena dengan program ini Cimahi Techno Park terbuka bagi semua lembaga/instansi untuk saling berdiskusi sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh orang yang terlibat di Cimahi Techno Park dimana pelaku bisnis, komunitas dan pemerintah bisa melakukan diskusi terbuka, seminar, kuliah dan lainnya di Cimahi Techno Park kedepannya kegiatan yang akan dilakukan di tempat ini adalah semua kegiatan akan melibatkan media yang profesional agar manfaat dari Cimahi Techno Park dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Berikut adalah berbagai gambar dari kegiatan yang dilakukan di Cimahi Techno park:



Gambar 4.15 Kegiatan Akselerasi Pelatihan Akuntansi Untuk UMKM



Gambar 4.16 : Kegiatan Akselerasi Uji Nilai Nutri Produk UMKM

Sumber : Cimahi Techno Park 2019



Gambar 4.17 Inkubasi - product development and operational management



Gambar 4.18 Inkubasi Problem solving fit

Sumber : Cimahi Techno Park 2019



Gambar 4.19 Kolaborasi dengan ayena studio



Gambar 4.20 Kolaborasi dengan komunitas kopi cimahi

Sumber : Cimahi Techno Park 2019



Gambar 4.21 Kegiatan Kolaborasi Quadruple Helix dengan Academia



Gambar 4.22 kegiatan Kolaborasi Quadruple Helix pelaku bisnis blibli.bom



Gambar 4.23 Kegiatan Kolaborasi Quadruple Helix bertajuk IT HOLIC & ERTIC FEST (Community)



Gambar 4.24 Kegiatan Kolaborasi Quadruple Helix pemerintah Wallonia, Belgia, (Government)

Sumber : Cimahi Techno Park 2019

Kegiatan di Cimahi Techno Park pada tahun 2017 berjumlah 342 kegiatan, dilaksanakan pula pada hari sabtu dan minggu, kegiatan di kawasan ini dengan fokus dan tujuan peningkatan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia sebanyak 133 kegiatan sedangkan kegiatan yang paling minim adalah kunjungan dari luar negeri dengan empat kegiatan. Kegiatan yang paling banyak dilakukan pada bidang film animasi dan video sebanyak 119 dan kuliner sebanyak 84 kegiatan yang merupakan fokus utama dari kawasan ini sedangkan kegiatan

yang paling minim dilakukan desain interior, seni rupa, musik dan fashion hanya satu kegiatan. Untuk rinciannya Berikut tabel 4.3 dan 4.4 :

Tabel 4.3 Kegiatan Cimahi Techno Park tahun 2017

NO	Kegiatan Cimahi Techno Park Tahun 2017	Banyaknya
1	Kegiatan lainnya	73
2	kegiatan SPOD di Lingkungan pemkot cimahi	83
3	Kunjungan Industri	13
4	Kunjungan Kerja dari dalam negeri	17
5	Kunjungan kerja dari luar negeri	4
6	Peningkatan kompetensi dan pengembangan SDM	133
7	Promosi Produk Unggulan Kota	19
Jumlah Kegiatan		342

Sumber : Cimahi Techno Park 2019

Tabel 4.4 Rincian Kegiatan Persubsektor Tahun 2017

Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan
Aplikasi dan pengembangan permainan	54
Desain Interior	1
Desain Produk	6
Fashion	1
Fesyen	5
Film, Animasi dan Video	119
Fotografi	4
Kriya	4
Kuliner	84
Lainnya	51
Musik	1
Penerbitan	4
Seni pertunjukan	7
Seni rupa	1
Total	342

Sumber:Cimahi Techno Park 2019

Kegiatan yang dilakukan di Cimahi Techno Park pada tahun 2018 menurun menjadi 324 kegiatan dikarenakan penggunaan gedung yang mulai dibatasi

berdasarkan jam operasional jam kantor dan kawasan ini tidak dipergunakan di hari sabtu dan minggu dikarenakan dana operasional yang mahal dan keterbatasan pengelola di kawasan Cimahi Techno Park walaupun demikian jumlah kegiatan di Techno Park Cimahi hanya mengalami penurunan dari 342 kegiatan menjadi 324 hal ini menunjukkan antusiasnya khususnya warga Cimahi mengenai tempat ini. Kegiatan pada tahun 2018 terbanyak pada fokus peningkatan kompetensi dan sumber daya manusia sebanyak 122 kegiatan sedangkan kegiatan paling minim pada bidang kunjungan industri sebanyak 15 kunjungan. Untuk rincian kegiatan subsektor paling banyak pada bidang lainnya sebanyak 78 dan film, animasi dan video sebanyak 73 kegiatan yang mana ini merupakan fokus dari Cimahi Techno Park jadi bisa dikatakan kegiatan di Techno Park cimahi sudah sangat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pengelola yakni yang menjadi Lokomotif penggerak di Kawasan Ini adalah sektor film video dan animasi diharapkan dengan banyaknya kegiatan ini dapat menjadi ciri khas kawasan Techno Park dimahi dan dapat mendorong sektor lain untuk tumbuh dan berkembang , sedangkan kegiatan paling minim dilakukan adalah di bidang penerbitan dan seni rupa sebanyak satu kegiatan. Untuk rinciannya Berikut tabel 4.5 dan 4.6 :

Tabel 4.5 Kegiatan Cimahi Techno Park tahun 2018

NO	Kegiatan Cimahi Techno Park Tahun 2017	Banyaknya
1	Kegiatan lainnya	43
2	Kegiatan SPOD di Lingkungan Pemkot Cimahi	98
3	Kunjungan Industri	15
4	Kunjungan Kerja dari dalam negeri	26
5	Peningkatan kompetensi dan pengembangan SDM	122
6	Promosi Produk Unggulan Kota	18
Jumlah Kegiatan		324

Sumber : Cimahi Techno Park 2019

Tebel 4.6 Rincian Kegiatan Persubsektor tahun 2018

Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan
---------------	-----------------

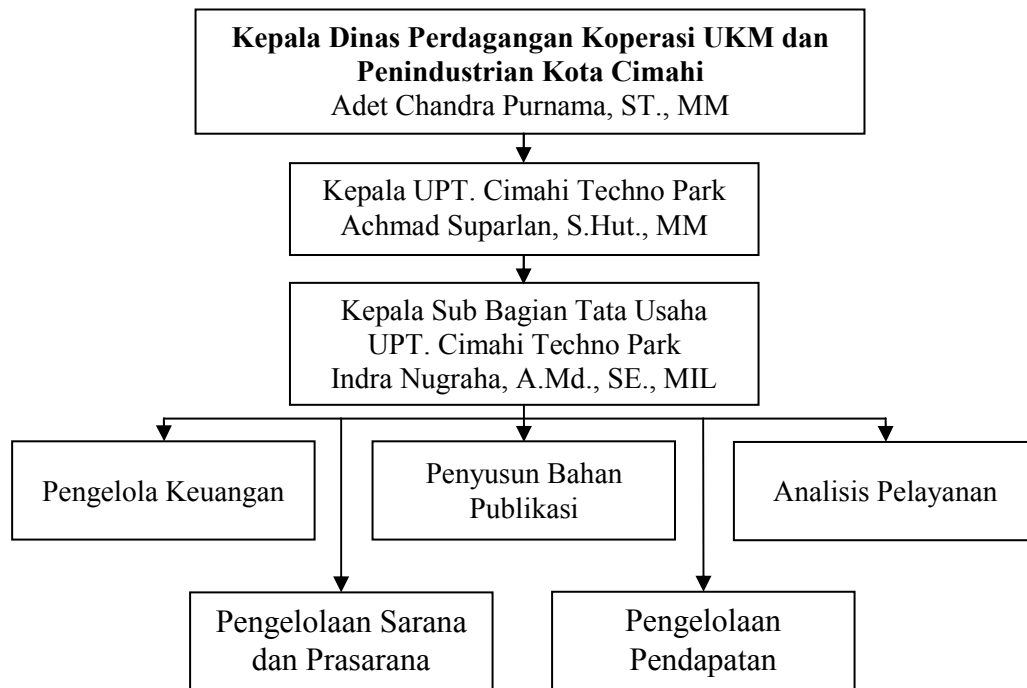
Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan
Aplikasi dan pengembangan permainan	29
Desain Produk	13
Fesyen	13
Film, Animasi dan Video	73
Fotografi	2
Kuliner	66
Lainnya	78
Musik	3
Penerbitan	1
Periklanan	10
Seni pertunjukan	18
Seni rupa	1
Telematika	17
Total	324

*Sumber:*Cimahi Techno Park 2019

4.2.6 Struktur organisasi

Dalam rangka mendorong suasana dan iklim kawasan Techno Park yang kondusif dan sesuai dengan tujuannya maka keluarlah peraturan Wali Kota Cimahi Tahun 2015 tentang unit pelaksana teknis di lingkungan pemerintah Kota Cimahi. Struktur organisasi Techno Park Cimahi berada di bawah kepala dinas perdagangan Koperasi Koperasi UKM dan perindustrian Kota cimahi jadi segala bentuk diskusi atau pengambilan keputusan harus berdasarkan diskusi atau rapat terlebih dahulu atau segala tugas wewenang dari kepala dinas perdagangan Koperasi Koperasi UKM dan perindustrian Kota cimahi harus dilaksanakan oleh Techno Park Cimahi, kepala UPT Techno Park sendiri mempunyai bawahan yakni Kepala sub bagian tata usaha lalu secara organisasi bagian ini membawahi bidang pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, penyusunan bahan publikasi, pengelolaan pendapatandan analisis pelayanan untuk lebih lanjut Tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi UPT Cimahi Techno Park adalah dapat dilihat pada gambar 4.25 berikut :

Struktur Organisasi Fungsional ASN UPT. Cimahi Techno Park Tahun 2019



Gambar 4.25 Struktur Organisasi Cimahi Techno Park Tahun 2019

Sumber : Cimahi Techno Park 2019

Unit pelaksana teknis Cimahi Technopark pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Perdagangan dan Pertanian dalam pengelolaan Cimahi Techno Park serta kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok UPT Cimahi Techno park mempunyai fungsi:

- ✓ Penyusunan program kerja dan perencanaan pengelolaan Cimahi Techno Park.
- ✓ Pelaksanaan operasional kegiatan penyediaan dan pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana Kawasan Cimahi Techno Park.
- ✓ Pelaksanan kegiatan penyewaan sarana dan prasarana Cimahi Techno Park.
- ✓ Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama pengembangan Cimahi Techno Park dengan instansi terkait.
- ✓ Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
- ✓ Pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- ✓ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

- ✓ Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4.2.7 Pendanaan

Pendanaan pembangunan fisik kawasan Cimahi Techno Park murni menggunakan dana dari APBD murni dengan menelan biaya sekitar Rp. 34 miliar rupiah untuk pendanaan fasilitas fisik ada yang menggunakan dana APBD murni dan apa pula alat alat penunjang kegiatan yang didapatkan dari hibah dari BPPT dalam bentuk fisik dan ada juga hibah berupa software original yang didapatkan dari hibah berbagai lembaga. Untuk menjalankan operasional gedung pun menggunakan dana dari APBD walaupun sifatnya belum dirasakan cukup, pihak pengelola mengatakan untuk dapat menjalankan suatu kawasan Techno Park sesuai dengan fungsinya harus dengan dana yang besar supaya efektif, karena untuk dapat berjalan dengan baik Cimahi Techno Park bukan hanya kegiatannya berjalan dengan baik tapi perlu juga melakukan perluasan jaringan dan memasuki dunia media sosial yang mana itu memerlukan dana yang tidak sedikit.

4.2.8 Pelayanan terhadap masyarakat

Cimahi Techno Park sendiri sudah banyak memberikan pelayanan terhadap diantaranya adalah dengan adanya BITC *Baros Information Technology Center* sebenarnya gedung ini merupakan cikal bakal adanya Cimahi Techno Park, disini masyarakat umum bebas menggunakan sewa kantor dengan harga yang terjangkau diberikan juga fasilitas berupa Dubbing Sound untuk para penyewa dan fasilitas lainnya serta dipermudah pula pembuatan izin usaha pendirian badan hukum seperti SIUP, PT ataupun CV karena secara Kelembagaan Cimahi Techno Park berada dibawah Dinas Perdagangan Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Cimahi.

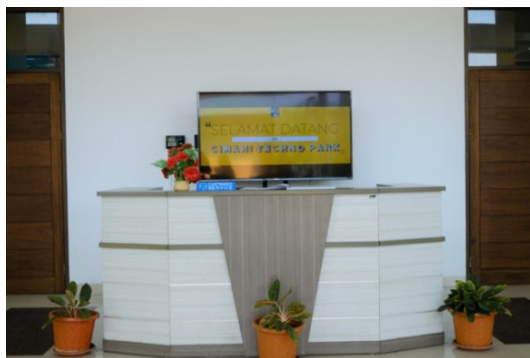


Gambar 4.26 : BITC Baros Information Technology Center Interior dan Eksterior

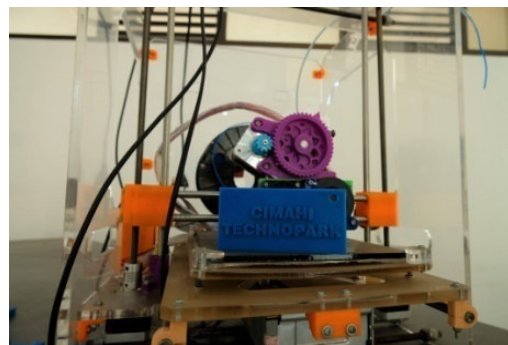
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019

4.2.9 Fasilitas Fisik (Sarana dan Prasarana)

Berbagai fasilitas fisik tersedia di Cimahi Techno Park diantaranya adalah customer service, 3 printing, area hayu baca untuk memberikan edukasi membaca bagi para pengunjung dan masyarakat sekitar, convention hall yang bisa menampung sampai seribu orang dan biasa dipergunakan untuk menyelenggarakan kegiatan yang berskala nasional maupun Internasional, co-working space dibagi menjadi dua zonasi yaitu area inkubasi telematika dan animasi bisa dipakai secara gratis selama 12 bulan tetapi dengan proses diseleksi terlebih dahulu dan harus menghasilkan sesuatu produk yang bernilai, gym area bisa dipergunakan oleh masyarakat sekitar untuk berolah raga, holobox, *creative corner*, meeting room bisa, layanan konsultasi animasi, multimedia room dipergunakan oleh masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan di bidang animasi dasar sebagian besar software yang digunakan di multimedia room adalah asli dan training room biasanya digunakan untuk memberikan berbagai pelatihan khususnya pelaku UKM kuliner, fashion, kerajinan dan lainnya agar bisnis mereka dapat lebih berkembang. Semua fasilitas fisik yang tersedia di Cimahi Techno Park merupakan hibah dari BPPT dan pendanaan dari APBD Kota cimahi. Berikut adalah gambar berbagai fasilitas fisik yang tersedia di Cimahi Techno Park:



Gambar 4.27 Customer Service



Gambar 4.28 3D Printer

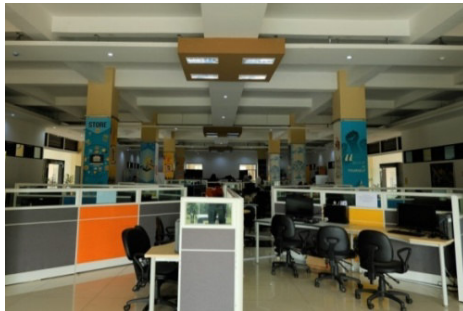
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



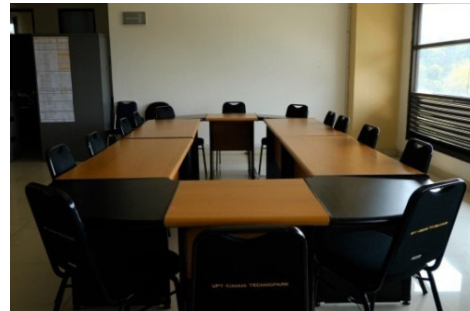
Gambar 4.29 Convention hall
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.30 Creatif corner
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.31 Co-working space
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.32 Meeting Room
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.33 Layanan Animasi
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.34 Holo Box
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.35 Multimedia Room
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019



Gambar 4.36 Training Room
Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2019

4.3 Analisis Penilaian Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park.

Berdasarkan uraian rinci di atas mengenai Bandung Techno Park dan Bandung Techno Park maka perlunya dilakukan analisis untuk mengetahui berapa penilaian dari ke Techno Park Tersebut dan untuk menjawab sasaran dari penelitian. Untuk lebih lanjut berikut tabel penilaiannya:

Tabel 4.7 Analisis Penilaian Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park.

No	Standar Komponen- Komponen Techno Park	Lokasi Techno Park	
		Bandung Techno Park	Cimahi Techno Park
1	Pusat Penelitain	Tersedia	Tersedia
2	Kegiatan Akademik	Tersedia	Tersedia
3	Kegiatan Industri	Tersedia	Tersedia
4	Akselerasi Bisnis	Tersedia	Tersedia
5	Inkubasi Bisnis	Tersedia	Tersedia
6	Teknologi Ditampilkan	Tersedia	Tersedia
7	Teknologi Dikembangkan	Tersedia	Tersedia
8	Teknologi Dikomersialkan	Tersedia	Tersedia
9	pengembangan pengaplikasian dari alat	Tersedia	Tersedia
10	Menciptakan Penemuan Baru	Tersedia	Tersedia
11	Pengembangan pengaplikasian dari Mesin	Tersedia	Tidak tersedia
12	Tim professional	Tersedia	Tersedia
13	Layanan Konsultasi	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
14	Menciptakan Lapangan Kerja	Tersedia	Tersedia
15	Layanan Jual Beli	Tersedia	Tidak Tersedia
16	Sewa Kantor	Tersedia	Tersedia
17	Perusahaan Multinasional	Tidak tersedia	Tersedia
18	Perusahaan Startup	Tersedia	Tersedia
19	Daya Tarik Bagi Masyarakat	Tidak Tersedia	Tersedia
20	Pelayanan Terhadap Masyarakat	Tersedia	Tersedia
21	Investor	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
22	Kemampuan Finansial	Tersedia	Tidak Tersedia
23	Penggunaan Media Sosial	Tidak tersedia	Tersedia
24	Kolaborasi Dengan Para Bebisnis	Tersedia	Tersedia
25	Kolaborasi dengan Kominutas	Tidak tersedia	Tersedia
26	Kolaborasi dengan	Tersedia	Tersedia

No	Standar Komponen- Komponen Techno Park	Lokasi Techno Park	
		Bandung Techno Park	Cimahi Techno Park
	industri		
27	Kolaborasi dengan pemerintah	Tersedia	Tersedia
28	Kolaborasi dengan media	Tidak tersedia	Tidak Tersedia
Pengembangan Teknologi Berdasarkan 16 Sektor SubEkonomi Kreatif			
29	Aplikasi dan Game	Tersedia	Tersedia
30	Arsitektur	Tidak tersedia	Tidak tersedia
31	Desain Interior	Tidak tersedia	Tersedia
32	Desain Komunikasi Visual	Tidak tersedia	Tersedia
33	Desain Produk	Tersedia	Tersedia
34	Fashion	Tidak tersedia	Tersedia
35	Film animasi dan video	Tidak tersedia	Tersedia
36	Fotografi	Tidak tersedia	Tersedia
37	Kriya	Tidak tersedia	Tersedia
38	Kuliner	Tidak tersedia	Tersedia
39	Musik	Tidak tersedia	Tidak tersedia
40	Penerbitan	Tidak tersedia	Tidak tersedia
41	Periklanan	Tidak tersedia	Tidak Tersedia
42	Seni pertunjukan	Tidak tersedia	Tersedia
43	Seni rupa	Tidak tersedia	Tidak tersedia
44	Televisi dan radio	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Jumlah dan Hasil Persentase		Tersedia : 23 Komponen (52.272%)	Tersedia : 32 Komponen (72.727%)
		Tidak Tersedia : 21 Komponen (47.727%)	Tidak Tersedia : 12 Komponen (27.272%)

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 44 komponen mengenai Techno Park yang didapat dari berbagai literatur, lalu untuk mengetahui bagaimana penilaian Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park dilakukanlah tabel sanding atau pencocokan mengenai komponen standar komponen Techno Park dengan unsur variabel di Techno Park Bandung dan Cimahi dengan kriteria tersedia atau tidak tersedia. Penghitungan dilakukan dengan cara nilai asumsi tertinggi 100 dibagi dengan banyaknya Komponen Techno Park sebanyak 44 dan dikalikan dengan jumlah dari perhitungan berdasarkan pencocokan dengan variabel komponen Techno Park. Setelah

melakukan perhitungan Bandung Techno Park memiliki ketersediaan komponen sebanyak 23 komponen dengan persentase 52.272% dan 21 komponen lainnya tidak tersedia dengan persentase 47.727%, jadi Bandung Techno park mendapatkan penilaian sebesar **52.3** dan untuk penilaian Cimahi Techno Park memiliki ketersediaan komponen sebanyak 32 komponen dengan persentase 72.727% dan 12 komponen lainnya tidak tersedia dengan persentase 27.272%, jadi Cimahi park mendapatkan penilaian skoring sebesar **72.3**. Secara keseluruhan berdasarkan tujuan dari pembangunan kawasan Techno Park itu sendiri adalah Mengembangkan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Stimulasi agar masyarakat dapat bersaing dalam masyarakat ekonomi asean MEA dan dapat bersaingnya Techno Park di Indonesia dengan Techno Park Luar Negeri masih belum dapat dicapai dikarenakan berbagai keterbatasan Sumber daya diantaranya adalah keterbatasan dana, ilmu pengetahuan, SDM dan keilmuan.